**LAPORAN GELADI**

**BPJS KESEHATAN**

**KANTOR CABANG MAGELANG**

Disusun untuk memenuhi persyaratan telah menyelesaikan Geladi

Disusun oleh:

Muhammad Hasbi (1102120086)

S1 Teknik Industri

**TELKOM UNIVERSITY**

**BANDUNG**

**2015**

**FAKULTAS REKAYASA INDUSTRI**

**TELKOM UNIVERSITY**

**2015**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM GELADI**

Laporan ini diajukan untuk memenuhi persyaratan telah menyelesaikan Geladi terhitung tanggal 03 Juni – 10 Juli 2015:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nama |  | : Muhammad Hasbi |
| Nim |  | : 1102120086 |
| Jurusan |  | : S1 Teknik Industri |
| Fakultas |  | : Fakultas Rekayasa Industri |

Magelang, 10 Juli 2015

Peserta Geladi

Muhammad Hasbi

1102120086

**Disetujui dan disahkan oleh :**

|  |
| --- |
|  |
| Pembimbing Akademik | Pembimbing Lapangan |
| Kharisma Bani Adam  NIK : 14881505-2 | Rizqy Akbar  NIK : 07103 |

**ABSTRAK**

Geladi merupakan program yang dilaksanakan dengan tujuan memperkenalkan dunia kerja serta memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat mengimplementasikan ilmu yang telah didapat ketika kuliah. Program Geladi ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Telkom University yang mempunyai bobot 2 sks. Pada kegiatan geladi, mahasiswa diperikan tugas yang dapat membantu pekerjaan di unit tempat mahasiswa ditempatkan. Dengan dilaksanakannya kegiatan geladi, mahasiswa diharapkan dapat memberikan pengalaman praktik kerja dan penyelesaian masalah pekerjaan yang timbul di lapangan sekaligus mengukur implementasi keilmuan dan ketrampilan di dunia kerja, meningkatkan ketrampilan dan wawasan, baik dalam hal kompetensi *hardskill* maupun *softskill*, mengisi masa libur antar tahun akademik mahasiswa dengan kegiatan positif yang menunjang pengetahuan dan keahlian serta memperlengkapi mahasiswa dengan gambaran nyata mengenai serba serbi lingkungan kerja.

BPJS merupakan [Badan Usaha Milik Negara](https://id.wikipedia.org/wiki/BUMN" \o "BUMN) yang ditugaskan khusus oleh pemerintah untuk menyelenggarakan [jaminan pemeliharaan kesehatan](https://id.wikipedia.org/wiki/Asuransi_kesehatan" \o "Asuransi kesehatan) bagi seluruh rakyat [Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Indonesia), terutama untuk [Pegawai Negeri Sipil](https://id.wikipedia.org/wiki/Pegawai_Negeri_Sipil), Penerima Pensiun PNS dan [TNI](https://id.wikipedia.org/wiki/TNI)/[POLRI](https://id.wikipedia.org/wiki/Polri), Veteran, Perintis Kemerdekaan beserta keluarganya dan Badan Usaha lainnya ataupun rakyat biasa. Dalam rangka memenuhi kebutuhan peserta, BPJS Kesehatan dibagi menjadi 6 (lima) unit kerja. Divisi tersebut adalah unit MPKP (manajemen pelayanan kesehatan primer), unit MPKR (manajemen pelayanan kesehatan rujukan), unit KPP (komisi pelayanan publik), unit Pemasaran, unit Penagihan dan keuangan, serta unit SDM, Umum dan TI, unit unit ini saling berkesinambungan dan saling mendukung kerja kantor cabang sehingga tercapai tujuan BPJS kesehatan yaitu menjamin kesehatan seluruh masyarakat indonesia. Pelaksanaan geladi di BPJS Kesehatan Kantor Cabang Magelang diikuti oleh 5 mahasiswa dimana kemudian dibagi menurut unit kerja dimana satu unit kerja mendapat satu mahasiswa geladi . Peserta geladi mendapat tugas utama yakni membantu pelaksanaan kegiatan kerja per unit seperti disposisi surat masuk, pelayanan publik mandiri, pelayanan publik Badan Usaha, input data peserta, cetak kartu peserta BPJS, pendataan dan rekap penunjang kegiatan kerja BPJS dan Internal kantor cabang BPJS itu sendiri.

1. **PENDAHULUAN**
   1. **LATAR BELAKANG**

Pada saat ini, persaingan dunia kerja yang semakin ketat membuat sebagian mahasiswa yang akan memasuki dunia kerja perlu membekali diri dengan kemampuan dan kompetensi yang memadai. Maka, untuk dapat menciptakan lulusan yang berkualitas dan siap menghadapi dunia kerja, maka TELKOM UNIVERSITY memasukkan program Geladi yang menjadi mata kuliah wajib dengan bobot 2 sks bagi seluruh mahasiswanya. Dengan melaksanakan Geladi, mahasiswa dikenalkan dengan dunia kerja dan lingkungan kerja yang nantinya akan mereka alami. Geladi melatih mahasiswa secara perlahan untuk beradaptasi dengan lingkungan pekerjaan yang pasti berbeda dengan lingkungan perkuliahan, juga menerapkan pola pikir dan ilmu serta wawasan yang telah mahasiswa pelajari selama perkuliahan, selain itu mahasiswa dapat melatih dan mengembangkan softskill yang dimiliki sehingga siap menghadapi persaingan kerja.

BPJS kesehatan merupakan Badan Usaha Milik Negara yang berkecimpung pada bidang pelayanan asuransi kesehatan, dimana sebelumnya terkenal sebagai PT.ASKES, yang mempunyai tugas utama yaitu menjamin penyelenggaraan kesehatan bagi seluruh peserta dimana peserta itu sediri ditujukan untuk seluruh masyarakat indonesia. Peserta yang dimaksud yaitu masyarakat indonesia yang telah mendaftarkan diri dan masuk ke dalam kelas yang sudah dipilih dengan rutin membayarkan iuran. Iuran disini didasari dari prinsip gotong royong dimana yang kaya membantu yang miskin dan yang sehat membantu yang sakit. Sehingga iuran yang dibayarkan dapat melancarkan kegiatan penjaminan kesehatan. Penjaminan yang dimaksut tersebut adalah penjaminan pada pelayanan kesehatan tingkat pertama yaitu pada dokter keluarga, dokter gigi, dan puskesmas terdekat. Kemudian penjaminan pada fasilitas kesehatan tingkat lanjut yaitu pada rumah sakit yang akan dilakukan apabila mendapat rujukan dari fasilitas kesehatan tingkat pertama jika terdapat indikasi membahayakan nyawa peserta. Selain itu hal hal seperti persalinan, klaim kacamata, dan kalim obat dapat diajukan terhadap BPJS kesehatan.

BPJS Kantor Cabang Magelang yang meliputi wilayah Kabupaten Magelang, Kota Magelang, Kabupaten Temanggung, serta Kabupaten Wonosobo, terbagi menjadi 6 unit kerja yaitu unit MPKP (Manajemen Pelayanan Kesehatan Primer) bertugas untuk mengolah data dan kelengkapan, serta komunikasi terhadap pemberi fasilitas kesehatan tingkat pertama/ primer yaitu dokter keluarga, dokter gigi, dan puskesmas, MPKR (Manajemen Pelayanan Kesehatan Rujukan) bertugas untuk mengolah data dan kelengkapan penyedia fasilitas kesehatan tingkat lanjut, serta menangani masalah klaim seperti klaim kacamata, KPP (Komisi Pelayanan Publik) bertugas mengurus permasalahan kepesertaan, percetakan kartu dan pergantian fasilitas kesehatan, pada unit KPP terbagi menjadi dua yaitu counter pelayanan dan pengolahan, Penagihan dan Keuangan, bertugas mengurusi bidang keuangan BPJS kesehatan, penagihan terhadap tagihan premi peserta dan badan usaha, Umun SDM dan TI, bertugas mengatur surat menyurat, internal kantor, sarana dan prasarana kantor dan sumber daya yang ada pada BPJS, Pemasaran, bertugas menjadi bagian depan BPJS kesehatan, dimana pada unit pemasaran lebih banyak melakukan *communication skill* karena sering berhubungan dengan pihak luar seperti sosialisasi dan counter pelayanan.

* 1. **PROFIL PERUSAHAAN**



Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) adalah badan hukum publik yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan sosial. BPJS terdiri dari BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Sesuai dengan UndangUndang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (UU BPJS), secara tegas menyatakan bahwa BPJS yang dibentuk dengan UU BPJS adalah badan hukum publik. BPJS yang dibentuk dengan UU BPJS adalah BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Dalam hal ini, yang menjadi tempat melakukan kegiatan geladi adalah BPJS Kesehatan, dimana bpjs kesehatan itu sendiri adalah badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan kesehatan, mulai beroperasi pada 1 januari 2014. Sebelumnya BPJS kesehatan adalah PT.ASKES yang bergerak di bidang yang sama yaitu tentang jaminan kesehatan masyarakat indonesia.

BPJS Kesehatan dibagi menjadi 13 Divisi Regional dimana di dalamnya terbagi menjadi beberapa Kantor Cabang menurut masing masing wilayah Divisi Regional, pada Divisi Regional VI untuk jawa tengah, terbagi menjadi 11 Kantor Cabang, dimana Kantor Cabang Magelang adalah tempat penyusun melaksanakan geladi, beralamat di Jl. Gatot Subroto No.2 Magelang.

**1.2.1 Fungsi**

Sebagai lembaga negara, BPJS memiliki fungsi sesuai UU BPJS bahwa BPJS Kesehatan berfungsi menyelenggarakan program jaminan kesehatan. Jaminan kesehatan menurut UU SJSN diselenggarakan secara nasional berdasarkan prinsip asuransi sosial dan prinsip ekuitas, dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.

**1.2.2 Tugas**

BPJS kesehatan bertugas untuk melakukan pendaftaran kepesertaan dan pengelolaan data kepesertaan, pemungutan, pengumpulan iuran termasuk menerima bantuan iuran dari Pemerintah, pengelolaan Dana jaminan Sosial, pembayaran manfaat dan/atau membiayai pelayanan kesehatan dan tugas penyampaian informasi dalam rangka sosialisasi program jaminan sosial dan keterbukaan informasi.

**1.2.3 Visi dan Misi**

Visi:

1. Cakupan semesta 2019

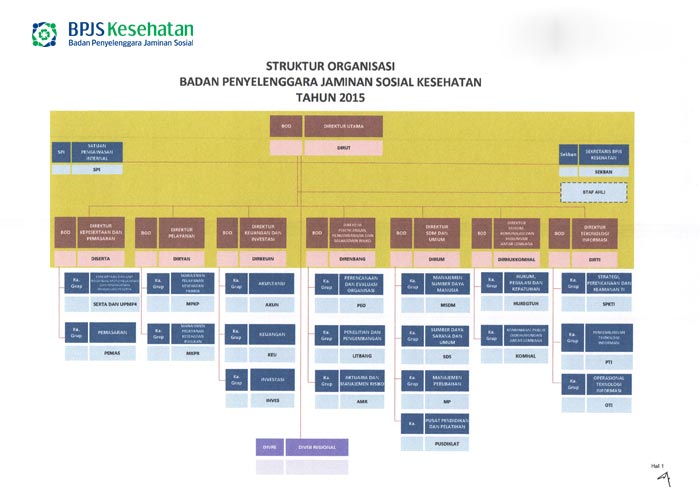
Paling lambat 1 januari 2019, seluruh penduduk indonesia memiliki jaminan kesehatan nasional untuk memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatannya yang diselenggarakan oleh BPJS kesehatan yang handal, unggul dan terpercaya.

Misi:

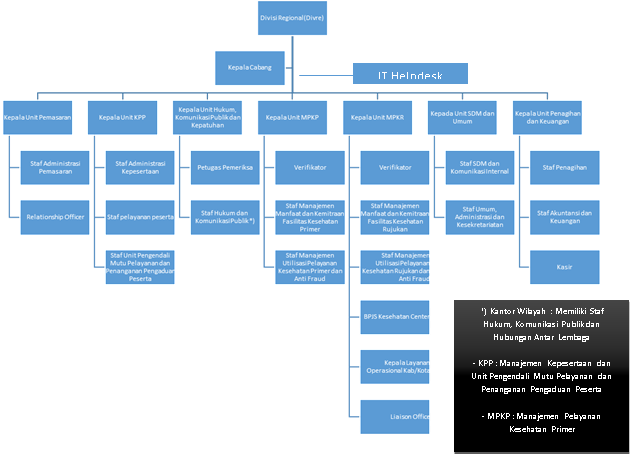
1. Mebangun kemitraan strategis dengan berbagai lembaga dan mendorong partisipasi masyarakat dalam perluasan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).
2. Menjalankan dan memantapkan sistem jaminan pelayanan kesehatan yang efektif, efisien dan bermutu kepada peserta memalui kemitraan yang optimal dengan fasilitas kesehatan.
3. Mengoptimalkan pengelolaan dana program jaminan sosial dan dana BPJS Kesehatan secara efektif, efisien, transparan dan akuntabel untuk mendukung kesinambungan program.
4. Membangun BPJS Kesehatan yang efektif berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola organisasi yang baik dan meningkatkan kompetensi pegawai untuk mencapai kinerja unggul.
5. Mengimplementasikan dan mengembangkan sistem perencanaan dan evaluasi, kajian, manajemen mutu dan manajemen resiko atas seluruh operasionalisasi BPJS Kesehatan
6. Mengembangkan dan memantapkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung operasionalisasi BPJS Kesehatan
   1. **Struktur Organisai Perusahaan**

Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 160/M Tahun 2013 tanggal 31 Desember 2013 tentang Pengangkatan Komisaris dan Direksi PT Askes (Persero) menjadi Dewan Pengawas dan Direksi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan dan Keputusan Direksi BPJS Kesehatan Nomor 1 Tahun 2014, maka susunan Direksi BPJS Kesehatan terhitung mulai tanggal 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

1. Fachmi Idris (Direktur Utama)
2. Purnawarman Basundoro (Direktur Hukum, Komunikasi dan Hubungan Antar Lembaga)
3. Tono Rustiano (Direktur Perencanaan dan Pengembangan)
4. Fajriadinur (Direktur Pelayanan)
5. Sri Endang Tidarwati W (Direktur Kepesertaan dan Pemasaran)
6. Taufik Hidayat (Direktur SDM dan Umum)
7. Dadang Setiabudi (Direktur Teknologi Informasi)
8. Riduan (Direktur Keuangan dan Investasi)



* 1. **Rumusan Masalah**
     1. Bagaimanakah cara untuk menjadi peserta BPJS Kesehatan dan pengertian peserta BPJS?
     2. Syarat apa sajakah yang berkaitan dengan penjaminan peserta oleh BPJS kesehatan?
     3. Bagaimanakah alur pelayanan penjaminan kesehatan melalui BPJS Kesehatan?
  2. **Struktur organisasi**

****

* 1. **Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam laporan akhir geladi ini adalah

* + 1. Pekerjaan yang dilakukan oleh mahasiswa terbatas pada pekerjaan administratif perusahaan;
    2. Waktu bagi mahasiswa untuk masing-masing unit hanya 5 hari kerja, sehingga tidak dibahas terlalu mendalam mengenai program kerja masing-masing unit.
  1. **Tujuan Pelaksanaan Geladi**

1. Memberikan pengalaman praktek kerja secara nyata dan mengukur implementasi keilmuan dan keterampilan di dunia kerja,
2. Meningkatkan keterampilan dan menambah wawasan,
3. Mengisi masa liburan dengan hal yang bermanfaat,
4. Mengajarkan mahasiswa untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja.
   1. **Waktu dan tempat pelaksanaan geladi**

Berikut keterangan peserta pada saat melaksanakan kegiatan geladi :

Lama Kerja : 03 Juni – 10 Juli 2015.

Waktu Kerja : hari biasa 07:30 – 16:30, bulan puasa 08:00-15:00 (senin- kamis) 07:30-15:00 (jumat)

Tempat : BPJS Kesehatan Kantor Cabang Magelang, Jl. Gatot Subroto No.2 Magelang

1. **TINJAUAN TEORI**

**2.1 Peserta BPJS Kesehatan**

Peserta BPJS Kesehatan adalah setiap orang, termasuk orang asing yang bekerja paling singkat enam bulan di Indonesia, yang telah membayar iuran. Prinsip kepesertaannya bersifat wajib, yaitu mengharuskan seluruh penduduk menjadi Peserta Jaminan Sosial. Dengan syarat membawa foto copy kartu keluarga, foto copy KTP, foto 3x4 untuk peserta mandiri, sedangkan untuk badan usaha ditambahkan dengan NPWP, SIUPP, Surat Ijin Beroperasi bagi Perusahaan. Jenis kepesertaan BPJS Kesehatan adalah :

* + 1. PBI, yaitu fakir miskin dan orang tidak mampu, yang iurannya dibayarkan oleh pemerintah kepada BPJS Kesehatan. Peserta PBI wajib memberikan data mengenai dirinya sendiri serta anggota keluarganya secara lengkap dan benar kepada pemerintah untuk disampaikan kepada BPJS Kesehatan.
    2. Bukan PBI

1. Pekerja Penerima Upah (PPU), yaitu setiap orang yang bekerja pada pemberi kerja dengan menerima gaji atau upah. Pemberi kerja secara bertahap wajib mendaftarkan pekerjanya sebagai peserta kepada BPJS Kesehatan serta wajib memberikan data pekerjanya berikut anggota keluarganya secara lengkap dan benar. Contohnya adalah PNS, TNI/Polri, Pegawai BUMN, Pegawai Swasta, Pegawai BUMD.
2. Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU), yaitu setiap orang yang bekerja atau berusaha atas risiko sendiri. Setiap PBPU wajib mendaftarkan dirinya dan anggota keluarganya secara sendiri-sendiri atau berkelompok sebagai peserta jaminan kesehatan pada BPJS Kesehatan dengan membayar iuran. Contohnya adalah investor, pemberi kerja, penerima pensiun, veteran, artis, seniman, wiraswasta, pedagang.
3. Bukan Pekerja.
   1. **Kelengkapan Klaim Jaminan BPJS Kesehatan**
      1. **Kelengkapan administrasi klaim umum**
4. **Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama**
   1. Formulir pengajuan klaim (FPK) rangkap 3 (tiga)
   2. *Softcopy* data pelayanan bagi Fasilitas Kesehatan yang telah menggunakan aplikasi P-Care/aplikasi BPJS Kesehatan lain (untuk PMI/UTD) atau rekapitulasi pelayanan secara manual untuk Fasilitas Kesehatan yang belum menggunakan aplikasi P-Care.
   3. Kuitansi asli bermaterai cukup
   4. Bukti pelayanan yang sudah ditandatangani oleh peserta atau anggota keluarga.
   5. Kelengkapan lain yang dipersyaratkan oleh masing-masing tagihan klaim
5. **Fasilitas Kesehatan Tingkat lanjutan**
6. Formulir pengajuan klaim (FPK) rangkap 3 (tiga),
7. *Softcopy* luaran aplikasi
8. Kuitansi asli bermaterai cukup
9. Bukti pelayanan yang sudah ditandatangani oleh peserta atau anggota keluarga.
10. Kelengkapan lain yang dipersyaratkan oleh masing-masing tagihan klaim
    1. **Prosedur Pelayanan BPJS Kesehatan**

**2.2.1. Mengikuti Prosedur Urutan Pengobatan**

Saat pengguna BPJS sakit maka pertama-tama harus berobat ke FASKES 1 (Fasilitas Kesehatan 1), yang meliputi Dokter Keluarga atau Puskesmas setempat. Pelayanan tidak bisa langsung ke rumah sakit (kecuali kondisi darurat seperti poin 2.3.4. dibawah). Jika memaksakan diri langsung ke rumah sakit maka kemungkinan besar BPJS tidak akan menanggung biaya pengobatan.

* + 1. **Penanganan Pengobatan**

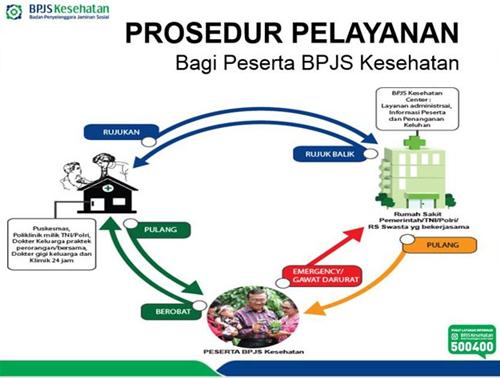
Setelah pasien diperiksa di FASKES 1 dan ternyata masih bisa ditangani disana maka tidak perlu lagi kerumah sakit. Namun jika ternyata kondisi pasien tidak memungkinkan ditangani disana maka FASKES 1 akan memberikan rujukan kerumah sakit partner BPJS.

* + 1. **Membawa Kartu Rujukan ke Rumah Sakit**

Setelah menerima kartu rujukan dari pihak FASKES 1, maka surat rujukan tersebut wajib dibawa ke rumah sakit. Tanpa surat rujukan tersebut akan dianggap berobat secara pribadi tanpa menggunakan layanan BPJS.

* + 1. **Bisa Langsung Ke Rumah Sakit Bagi Pasien Darurat**

Bagi pengguna BPJS bisa langsung berobat kerumah sakit tanpa melalui FASKES 1 atau tanpa surat rujukan jika kondisi darurat. Kondisi darurat yaitu saat pasien dalam kondisi sakit yang bisa menyebabkan kematian maupun cacat.



Gambar 1.1 alur pelayanan peserta BPJS

**3. PELAKSANAAN GELADI**

**3.1 Rencana Kegiatan**

* + 1. Menjalin hubungan baik dengan seluruh pegawai BPJS Kesehatan Kantor Cabang Magelang termasuk karyawan BPJS Center,dan KLOK setempat.
    2. Beradaptasi dengan baik, menerima ilmu serta pengalaman kerja pada masing-masing unit di dalam BPJS Kesehatan Kantor Cabang Magelang;
    3. Mengetahui dan memahami alur pelayanan kesehatan melalui BPJS Kesehatan;
    4. Membantu pekerjaan di kantor pelayanan kesehatan BPJS Kesehatan Kantor Cabang Magelang dengan mengaplikasikan segala kemampuan akademik yang telah didapatkan selama perkuliahan.

**3.2 Pelaksanaan**

Pelaksanaan geladi dimulai pada tanggal 3 Juni - 10 Juli 2015 bertempat di BPJS Kesehatan Kantor Cabang Magelang, Jl. Gatot Subroto 2 Magelang, Jawa Tengah. Peserta geladi di lokasi ini dibagi ke dalam 5 unit yang berbeda, yaitu Unit Penagihan dan Keuangan, Unit Manajemen Pelayanan Kesehatan Primer(MPKP), Unit Manajemen Pelayanan Kesehatan Rujukan(MPKR), Unit Komisi Pelayanan Publik(KPP), Unit Pemasaran, serta Unit SDM dan Umum. Pembagian unit dilakukan secara acak dengan durasi 5 hari kerja yaitu pada setiap hari jumat, yang dikoordinasi oleh pembimbing lapangan, yaitu Bapak Rizqy Akbar. Peserta geladi yang ada di BPJS Kesehatan Kantor Cabang Magelang ini ada lima orang, yaitu Yustina Wahyu Andika, Priska Yunita Hesmono, Muhammad Hasbi, Intan Widya Rahayu dan M.Rizky Riandi Gunaedi, sehingga untuk masing-masing unit mendapat satu mahasiswa geladi.

Peserta geladi memiliki jam kerja yang sama dengan pegawai kantor BPJS Kesehatan, yaitu jam 07.30 – 16.30 WIB. Setiap pegawai yang bekerja di BPJS Kesehatan Kantor Cabang Magelang ini berkewajiban untuk mengikuti kegiatan *briefing* yang diadakan setiap hari sebelum bekerja, yaitu pada jam 07.30-selesai WIB, sehingga para peserta geladi juga diwajibkan untuk mengikuti kegiatan rutin ini. Memasuki bulan ramadhan, seiring dengan perubahan jam kerja yaitu menjadi jam 08.00 – 15.00 WIB, maka waktu *briefing* juga menyesuaikan, yaitu jam 08.00 WIB.

Hari pertama pelaksanaan geladi, kelima mahasiswa geladi diberikan pengarahan oleh Kepala BPJS Kesehatan Kantor Cabang Magelang, yaitu Ibu Surmiyati, serta Kepala Unit SDM dan Umum, yakni Bapak Sukarjo. Setelah pengarahan selesai dilakukan, kendali diambil alih oleh Bapak Rizqy selaku pembimbing lapangan selama masa geladi. Minggu awal geladi diisi oleh pengenalan masing-masing unit yang ada di kantor BPJS Kesehatan. Kelima mahasiswa geladi masih ditempatkan bersama untuk mempelajari terlebih dahulu pekerjaan yang ada di masing-masing unitnya.

Pada minggu kedua, penempatan peserta geladi pada masing-masing unit sudah dimulai. Penyusun sendiri ditempatkan di Unit KPP. Berikut ini merupakan tabel yang berisikan tentang pelaksanaan geladi pada unit masing-masing.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Minggu ke** | **Unit** | **Pegawai** | **Pekerjaan** |
| 2 | Komisi Pelayanan Publik(KPP) | Kepala Unit : | 1. Pengenalan kerja unit KPP oleh Ibu Novita |
|  |  | Bapak Ardian Djaja | 1. Cetak kartu peserta menggunakan aplikasi kepesertaan 2. Pemisahan berita acara rekonsilisasi berdasarkan asal wilayah badan usaha 3. Update gaji peserta 4. Cek data peserta badan usaha dan update data pada pc 5. Scan hard copy berita acara 6. Membantu unit umum menyiapkan surat untuk *customer* |
|  |  |  |  |
|  |  | Staff : |  |
|  |  | Ibu Novita |  |
|  |  | Ibu Reni |  |
|  |  | Ibu Rista |  |
|  |  | Kakak Indri |  |
| 3 | Pemasaran | Kepala Unit : | 1. Mengamati kerja unit pemasaran khususnya counter pelayanan badan usaha dan cara berkomunikasi dengan tamu 2. Menyiapkan kartu yang akan diambil oleh badan usaha 3. Pemindahan berkas badan usaha pada hanging map 4. Foto copy berkas kelengkapan mendaftar milik badan usaha 5. Berkomunikasi secara langsung dengan tamu via tatap muka dan telepon |
|  |  | Bapak Ndaru Kristian |  |
|  |  |  |  |
|  |  | Staff : |  |
|  |  | Bapak Ichwan |  |
|  |  | Kakak Herlin |  |
|  |  | Kakak Asti |  |
| 4 | MPKP | Kepala Unit : | 1. Pemindahan berkas faskes tingkat 1 serta penamaan kembali pada box file 2. Input data kebutuhan peserta BU |
|  |  | -  (Bapak Indra pindah ke KC Tegal) |  |
|  |  |  |  |
|  |  | Staff : |  |
|  |  | Bapak Danang |  |
|  |  | Ibu Ratih |  |
|  |  | Kakak Avi |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
| 5 | Umum dan SDM | Kepala Unit : | 1. Pemindahan berkas pada lemari |
|  |  | Bapak Sukarjo | 1. Pendataan stock outner dan alat tulis pendukung kerja lainnya pada gudang |
|  |  | Staff : | 1. Pemindahan barang inventaris kantor |
|  |  | Bapak Bowo | 1. Disposisi surat masuk 2. Membagi bahan seragam baru pegawai BPJS kesehatan |
|  |  | Ibu Wimbuh | 1. Scan data surat masuk 2. Pendataan dan membagi buku manual pegawai BPJS kesehatan 3. Menggantikan operator BPJS kesehatan 4. Menerima penjelasan seputar aplikasi pembantu di BPJS keshatan |
|  |  | Bapak Rizqy |  |
|  |  | Ibu Endang |  |
|  |  | Ibu Shinta |  |
| 6 | Ruang Rapat | Bapak Rizqy | Menyusun laporan akhir geladi |

**4. PENUTUP**

**4.1 Simpulan**

Dari uraian diatas, dapat ditarik kesimpulan :

* + 1. Geladi berfungsi mengenalkan mahasiswa pada lingkungan kerja yang sesungguhnya, sehingga mahasiswa bisa mendapatkan ilmu yang tidak didapatkan selama belajar di kelas saat kuliah, menambah pengalaman, dan memperluas wawasan tentang dunia kerja.
    2. Dengan diadakannya geladi, mahasiswa dapat berinteraksi langsung dengan lingkungan kerja, sehingga dapat mengembangkan cara bersosialisasi dan berkomunikasi yang baik dalam organisasi masyarakat, serta melatih hardskill maupun softskill yang dimiliki.
    3. Tujuan pokok dari jaminan kesehatan yang dilakukan oleh BPJS Kesehatan adalah memberikan manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar mengenai kesehatan bagi masyarakat Indonesia.

**4.2 Saran**

4.2.1. Bagi Pihak Universitas Telkom

a. Pihak institusi sebaiknya melakukan pemantauan rutin terhadap perkembangan peserta geladi dimana mahasiswanya ditempatkan.

b. Informasi mengenai waktu, tempat, dan informasi penting mengenai geladi lebih diperjelas lagi sebelum kegiatan geladi dimulai, sehingga memudahkan peserta geladi dalam mempersiapkan dan menjalankan program geladi.

c. Sebaiknya dosen pembimbing akademik memberikan informasi lengkap mengenai geladi kepada pembimbing lapangan di lokasi geladi, dan mudah dalam berkomunikasi, baik dengan mahasiwa maupun pembimbing lapangan supaya pembimbing lapangan dan peserta tidak kesulitan dalam melakukan kewajibannya.

4.2.2. Bagi Pihak BPJS Kesehatan Kantor Cabang Magelang

a. Sikap ramah dan bersahabat, serta komunikasi hangat dari setiap pegawai kepada peserta geladi harap dapat dipertahankan sehingga bisa menjadi motivasi yang baik bagi peserta geladi.

b. Penempatan pada unit-unit dalam BPJS Kesehatan sebaiknya berdasarkan latar belakang mahasiswa, supaya ada hubungan yang tepat antara tugas yang diberikan dengan ilmu yang dimilikinya.